

DAFTAR ISI

Pengantar Pengarang, <i>Mochtar Lubis</i>	xi
Kata Pengantar, <i>W.S. Rendra</i>	xiii
Kata Pengantar, <i>Jakob Oetama</i>	xv
Mochtar Lubis yang Tiada Jera Menggugah Kita, <i>Ramadhan K.H.</i>	xviii
1. Kata Perkenalan (Juli 1966)	1
2. Krisis Kepercayaan (Januari 1967)	3
3. Catatan Kebudayaan (Juli 1967)	6
4. Tentang Cekoslowakia (Maret 1968)	9
5. Catatan Kebudayaan (September 1968)	12
6. Kebebasan Berpikir (Januari 1969)	15
7. Manusia-Manusia yang Malang (September 1969)	18
8. Kekerasan Sebagai Satu Ciri Baru Kebudayaan? (Januari 1970)	21
9. Membina Ruang Kreatif (Juli 1970)	24
10. Catatan Kebudayaan (Februari 1971)	26
11. Kaitan antara Perkembangan Ekonomi dengan Faktor-faktor non-Ekonomis (September 1971)	29
12. Antara Masalah Dewasa Ini dengan Hari Depan Masa Depan (April 1972)	32

13. Korupsi Sudah Menjadi Satu Kebudayaan (November 1972)	35
14. Picasso (Maret 1973)	37
15. Catatan Kebudayaan (Desember 1973)	39
16. <i>Horison</i> 10 Tahun (Juli/Agustus 1976)	41
17. Catatan Kebudayaan (Agustus 1976)	46
18. Catatan Kebudayaan (Desember 1977)	48
19. Seni Seniman dan Masa Depan (Juli 1978)	51
20. Bahasa Cermin Bangsa (September 1978)	54
21. Catatan Kebudayaan (Januari 1979)	58
22. Daya Cipta (Februari 1979)	60
23. Seniman dan Hati Nurani Sosial (Maret 1979)	63
24. Pandangan Lain tentang Sains dan Teknologi (April 1979).....	66
25. Film Indonesia, Ada Potensi Besar (Mei 1979)	69
26. Sebuah Museum Terlantar di Palembang (Juni 1979)	73
27. Serangkaian Pertanyaan (Juli 1979)	76
28. Pesan dari Penyair dan Pembaca Puisi Remaja (Agustus 1979).....	79
29. Seni untuk Mengutuhkan Manusia (I) (September 1979) ...	82
30. Seni Menunjang Belajar (II) (Oktober 1979)	85
31. Kita Lebih Lamban lagi dari Penyu (November 1979)	88
32. Menyempurnakan Manusia atau Memperbaiki Lembaga? (Desember 1979)	92
33. Kualitas Pikiran Menentukan (Januari 1980)	95
34. Tantangan Tahun Delapan Puluhan (Februari 1980)	98
35. Selamatkan Hutan (Maret 1980)	101
36. Telah Pergi, Sebuah Hati Nurani Bangsa (Mengenang Bung Hatta) (April 1980)	104
37. Sebuah Protes pada Penguasa di Kremlin (Mei 1980)	108
38. Mengenang P.K. Oyong (Juni 1980)	111
39. Manusia Etis atau Manusia Maha Pintar? (Juli 1980)	114
40. Mengembangkan Kemampuan Sendiri (Agustus 1980)	117
41. Mengenang Anas Ma'ruf, Budayawan-Pejuang (September 1980)	120
42. Catatan Kebudayaan (Oktober 1980)	123
43. Kreativitas (November 1980)	126

44. Catatan Kebudayaan (Desember 1980)	129
45. Catatan Kebudayaan (Januari 1981)	133
46. Catatan Kebudayaan (Februari 1981)	136
47. Memasyarakatkan Seni (April 1981)	138
48. Adakah Persamaan Antara Sumber Budaya dan Sumber Minyak? (Juni 1981)	140
49. Ilmu Harus Terbuka (Agustus 1981)	143
50. Dicari, Sikap Ilmiah yang Benar (Oktober 1981)	146
51. Teori versus Teori (November/Desember 1981)	148
52. Sikap terhadap Teknologi: Terbuka tetapi Waspada (Januari, Februari 1982)	151
53. Hak-hak Asasi Manusia (Maret, April 1982)	155
54. Mengapa Video harus Diperlawankan dengan Film? (Mei, Juni 1982)	157
55. Catatan Kebudayaan (Juli 1982)	160
56. Jangan Terseret oleh Perkembangan Teknologi tanpa Sadar (Januari 1983)	163
57. Bahasa Indonesia, Bahasa Regional, Bahasa Daerah (Februari 1983)	167
58. Zaini, Pelukis yang Berperasaan Halus (Maret 1983)	170
59. Masa Depan telah Tiba Hari Ini (Juni 1983)	173
60. Catatan Kebudayaan (Agustus 1983)	176
61. Hubungan Budaya Indonesia-Malaysia harus Seimbang (September 1983)	180
62. Perkembangan Bahasa Indonesia (November/Desember 1983)	183
63. Kualitas Manusia Indonesia (Maret 1984)	185
64. Komputer telah Tiba (Agustus 1984)	188
65. Penyatuan Bahasa Malaysia-Indonesia (Maret 1985)	191
66. <i>Horison</i> Menjelang 20 Tahun (Juli 1985)	193
67. Melestarikan Budaya Bangsa (September 1985)	198
68. Citra Film Indonesia (Oktober 1985)	200
69. Tuyul, Krisis Kebudayaan (Desember 1985)	203
70. Seni untuk Membudayakan Manusia (Februari 1986)	206
71. Lima Puluh Tahun Perjalanan Polemik Budaya (April 1986)...	209
72. Dua Puluh Tahun <i>Horison</i> (Juli 1986)	213
73. Pendidikan untuk Abad ke-21 (Oktober 1986)	217

74. Pendekatan Teknologi atau Pendekatan Kemanusiawian? (Desember 1986)	220
75. Mengapa Dunia Penuh Ancaman? (Februari 1987)	224
76. Kecintaan dan Ketekunan Membawa ke Karya Besar (Juli 1987)	227
77. Diplomasi Budaya (Agustus 1987)	231
78. Kemelut di UNESCO (November 1987)	234
79. Delapan Puluh Tahun Sutan Takdir Alisyahbana (Februari 1988)	237
80. Sudah Begini Parahkah Kita? (Mei 1988)	241
81. Bali (Agustus 1988)	244
82. Perlombaan atau Kerja Sama? (Oktober 1988)	248
83. Penghargaan untuk Karya Seni (Januari 1989)	250
84. Pajak (Maret 1989)	253
85. Pendidikan untuk Masa Depan (Mei 1989)	256
86. Budaya dan Perusakan Hutan (Juli 1989)	258
87. Budaya Cina (Agustus 1989)	261
88. Miskin Budaya dan Intelektual (September 1989)	263
89. Kejahatan dan Sikap Budaya (Oktober 1989)	266
90. Kebebasan Kebudayaan: Sebuah Pelajaran dari Eropa Timur (Januari 1990)	269
91. Untuk Kemuliaan Kemanusiawian Indonesia Sendiri (April 1990)	272
92. Hari Bumi 1990 (Mei 1990)	274
93. Keterbukaan Budaya (Juni 1990)	279
94. Kreativitas Janganlah Dipasung (November 1990)	281
95. <i>Horison</i> 25 Tahun (Juli 1991)	285
96. Budaya Demokrasi (November 1991)	289
Indeks	292
Biodata	300